

## Optimalisasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Semi Daring Pada Mas AL-Washliyah Kisaran

Yori Apridonal M<sup>1\*</sup>, Febri Dristyan<sup>2</sup>, Mardalius<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

Email: yori@royal.ac.id

### ABSTRAK

Awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan pandemi virus corona (COVID-19). Virus yang berasal dari Wuhan, China ini pertama kali masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Menyikapi bahaya virus corona dan penyebaran yang sederhana dan cepat tersebut, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan salah satunya adalah larangan orang berkumpul dan melakukan kegiatan diluar rumah membatasi aktivitas keluar rumah, kegiatan sekolah/universitas dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home). MAS Al-Washliyah Kisaran adalah salah satu sekolah di wilayah Kisaran yang mana saat ini melakukan pembelajaran.semi daring dimana pelaksanaannya belum efektif seperti biasanya. MAS Al-Washliyah Kisaran mengalami kesulitan dalam pembelajaran dikarenakan keterbatasan infrastruktur teknologi dimana MAS Al-Washliyah Kisaran belum memiliki media pembelajaran seperti e-learning dan sejenisnya. Dengan memanfaatkan google classroom menjadi alternatif sebagai media pembelajaran yang dilakukan secara semi daring pada MAS Al-Washliyah Kisaran dan guru serta siswa tertarik untuk belajar dan menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran semi daring pada masa covid-19 dan akan menerapkan sebagai media pembelajaran secara belajar daring.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Google Classroom, MAS Al-Washliyah

### ABSTRACT

*At the beginning of 2020, the world was shocked by the coronavirus (COVID-19) pandemic. The virus that originated from Wuhan, China first entered Indonesia on March 2, 2020. Responding to the dangers of the corona virus and its simple and fast spread, the government issued a policy, one of which was to prohibit people from gathering and doing activities outside the home, limiting activities outside the home. school/university activities at home, work from home (work from home). MAS Al-Washliyah Kisaran is one of the schools in the Kisaran area which is currently conducting semi-online learning where its implementation has not been as effective as usual. MAS Al-Washliyah Kisaran has difficulty in learning due to the limitations of technological infrastructure where MAS Al-Washliyah Kisaran does not yet have learning media such as e-learning and the like. By utilizing google classroom as an alternative as a semi-online learning medium at MAS Al-Washliyah Kisaran and teachers and students are interested in learning and using google classroom as a semi-online learning medium during the covid-19 period and will apply it as an online learning medium.*

**Keyword :** Learning Media, Google Classroom, MAS Al-Washliyah

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia terkhusus dibidang teknologi terus memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat dalam segala bidang aspek kehidupan seperti pada saat sekarang ini yang disebut sebagai era kekinian atau modern dimana banyak menyebabkan perubahan-perubahan sosial yang terjadi dikalangan masyarakat. Teknologi berpengaruh membuat semua bergantung akan kehadirannya, apalagi setelah munculnya internet sehingga dengan mudah memperoleh beragam informasi.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan pandemi virus corona (COVID-19) yang menyerang sistem pernafasan manusia dan menjadi krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Virus yang berasal dari Wuhan, China ini pertama kali masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Menyikapi bahaya virus corona dan penyebaran yang sederhana dan cepat tersebut, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan salah satunya adalah larangan orang berkumpul dan melakukan kegiatan diluar rumah membatasi aktivitas keluar rumah, kegiatan sekolah/universitas dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah dirumahkan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah meluasnya penularan virus corona. Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena wabah virus corona pun memutuskan melalui Surat Edaran No 3 tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19, kemudian Surat Edaran Menteri Kesehatan No HK.02.01/MENKES/199/2020 pada 12 Maret 2020, dan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020. Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai upaya pencegahan dan penyebaran pandemi COVID-19 maka semua aktivitas pembelajaran tatap muka di sekolah maupun perguruan tinggi selama masa pandemi ini diliburkan untuk sementara waktu dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara online.

Pembelajaran secara daring merupakan alternatif yang digunakan saat ini oleh setiap sekolah untuk melaksanakan proses belajar mengajar walaupun tidak dengan tatap muka. Perubahan proses belajar dari tatap muka menjadi daring merupakan suatu keputusan yang harus dilakukan oleh universitas agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan.

Pada saat sekarang ini, angka pandemi bisa dibilang sudah mulai berkurang tidak seperti awal tahun 2020 dan sekolah pun juga sudah mulai membuat pembelajaran semi daring yang artinya masuk secara bergantian sesuai jadwal yang telah di tentukan oleh pihak sekolah. Jadi pembelajaran tetap dilakukan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku tetapi tidak terlalu ramai atau tidak terlalu padat seperti biasanya.

MAS Al-Washliyah Kisaran adalah salah satu sekolah di wilayah Kisaran yang mana saat ini melakukan pembelajaran.semi daring dimana pelaksanaannya belum efektif seperti biasanya. MAS Al-Washliyah Kisaran mengalami kesulitan dalam pembelajaran dikarenakan keterbatasan infrastruktur teknologi dimana MAS Al-Washliyah Kisaran belum memiliki media pembelajaran seperti e-learning dan sejenisnya. Jadi pada masa saat ini untuk pengumpulan tugas atau ujian terkadang para siswa mengirim foto hasil jawaban tugas ke group yang telah dibuat oleh guru yang

mengampu mata pelajaran tersebut sehingga kebanyakan foto maka menyebabkan tidak cukupnya media penyimpanan yang ada di smartphone yang menyimpan media yang begitu banyak.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berjudul “Optimalisasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Semi Daring Pada MAS Al-Washliyah Kisaran” yang dilaksanakan di MAS Al-Washliyah Kisaran, Kabupaten Asahan. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas X dan kelas XI juga juga melibatkan beberapa orang guru. Kegiatan PKM tersebut dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 25-26 Maret 2022 (termasuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan PKM).

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini ialah metode ceramah, diskusi dan simulasi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dan gambaran bagaimana konsep pembelajaran jarak jauh dan teknologi yang mendukung untuk pembelajaran daring. Metode diskusi dilakukan guna menggali informasi serta keingintahuan peserta dalam konsep yang diberikan. Sedangkan simulasi dilakukan guna mempraktekkan secara langsung penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran online.

## **PEMBAHASAN**

Dalam sosialisasi ini, narasumber memberikan pemaparan mengenai pentingnya peran teknologi informasi dalam upaya pembelajaran jarak jauh. Pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. PJJ diselenggarakan dengan bantuan beragam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan menggunakan sumber belajar yang berbasis TIK juga [1]. Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik: terbuka (fleksibel dalam cara penyampaian, tempat dan cara belajar), penekanan pada belajar mandiri oleh murid sesuai kecepatan dan kondisi masing-masing, belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, dan penerapan TIK yang tepat guna untuk memfasilitasi interaksi pembelajaran antara guru dengan murid, antar murid atau antara murid dengan sumber belajar.

Google classroom adalah suatu media pembelajaran yang dibuat dan dikembangkan oleh google secara gratis yang bertujuan untuk membantu tenaga pengajar dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara daring dan juga dapat mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal di kelas sekolah [2]. Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya [3]. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan [4]. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan tenaga pengajar dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Google classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa selain itu,

guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara online. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan google classroom yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni [5]. Rancangan kelas yang mengaplikasikan google classroom sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan Mahasiswa tidak menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya [6].

## Fitur Google Classroom

Aplikasi Google Classroom menawarkan banyak kemudahan bagi para penggunanya karena setiap layanan yang dimiliki oleh Google terintegrasi secara langsung dengan aplikasi ini. Selain itu, saat Anda login Google Classroom, Anda akan menemukan berbagai fitur menarik, seperti berikut ini [6]:

### a. Pemberian Tugas

Fitur pertama yang bisa Anda rasakan dari aplikasi ini adalah pemberian tugas dengan cara yang lebih efisien. Anda bisa melakukan kolaborasi online melalui integrasi layanan pada Google dengan berbagi tugas dalam bentuk dokumen melalui Google Docs. Anda bahkan bisa membuat tugas dalam bentuk template yang bisa diedit oleh setiap siswa. Bahkan, siswa dapat menambahkan lampiran Google Drive untuk setiap tugas yang mereka terima. Menariknya lagi, siswa bisa langsung mengirim tugas mereka untuk selanjutnya Anda berikan penilaian.

### b. Penilaian

Google Classroom juga mendukung sistem penilaian dengan cara yang cukup bervariasi. Anda bisa memberikan komentar secara langsung dengan mengedit tugas yang telah siswa kirimkan untuk memantau perkembangan mereka dalam setiap pembelajaran. Hasil tugas yang telah diedit bisa Anda kembalikan kepada siswa untuk dijadikan bahan pembelajaran ulang. Menariknya, tugas yang telah dikerjakan ini hanya bisa diedit oleh guru.

### c. Pengumuman dalam Aplikasi

Selain pemberian tugas dan penilaian, Anda bisa membuat pengumuman dalam aplikasi yang memungkinkan siswa untuk mengomentarnya, sehingga komunikasi antara guru dan murid dapat berjalan dengan lancar. Ketika memposting pengumuman, Anda bisa menambahkan gambar maupun video. Selain itu, Gmail memberikan kemudahan bagi pendidik dengan adanya opsi email bagi guru untuk mengirim email ke seluruh siswa pada saat kelas berlangsung. Selain itu, aplikasi pembelajaran daring ini dapat diakses melalui website maupun smartphone.

### d. Arsip Pembelajaran

Google Classroom web juga memungkinkan Anda untuk membuat arsip pembelajaran pada akhir semester maupun akhir tahun. Arsip ini akan disimpan di tempat khusus untuk mempermudah Anda mengatur kelas. Data yang telah diarsipkan ini bisa dilihat oleh pendidik maupun siswa, tapi tidak bisa diubah.

### e. Tersedia dalam Aplikasi Seluler

Google benar-benar memberikan kemudahan untuk sistem pembelajaran online. Sebab aplikasi ini bisa Anda akses melalui laptop, PC maupun smartphone. Melalui aplikasi smartphone, Anda bisa berbagi file dari aplikasi lain, melampirkan file tugas, hingga mengaksesnya secara offline.

### f. Tech Toolkit for Families and Guardians

Fitur yang satu ini sangat bermanfaat bagi orang tua dalam mendampingi anak-anaknya selama melakukan pembelajaran online. Fitur ini menjawab kebutuhan informasi terkait tool-tool

dalam aplikasi Google Classroom. Selain itu, siswa dapat mengakses classroom dan file sekolah melalui Chrome OS dengan perlindungan Family Link sehingga lebih aman.

g. Teacher Center

Bagi pengajar, Google juga menyediakan fitur yang tak kalah pentingnya. Di bagian Teacher Center, pendidik dapat menemukan berbagai sumber informasi, menemukan pelatihan, hingga program pengembangan profesional seperti certified coach.

h. Tersedia dalam 54 Bahasa

Salah satu fitur yang tak kalah menarik adalah bahasa yang disediakan oleh Google. Aplikasi ini tersedia dalam 54 bahasa sehingga memudahkan komunikasi antara siswa dan pengajar. Banyaknya variasi bahasa yang disediakan dalam aplikasi ini mampu meminimalisir kendala selama proses belajar-mengajar.

i. Tampilan yang Interaktif

Google Classroom memiliki tampilan yang interaktif dengan ukuran yang lebih besar, dimana aplikasi ini mampu menampilkan hingga 49 orang peserta dalam kelas Anda. Selain itu, dalam aplikasi ini terdapat tampilan Jamboard yang memudahkan kolaborasi antara siswa dan pengajar. Aplikasi ini juga dilengkapi fitur bagi moderator, dimana mereka dapat menjadi orang pertama yang bergabung dalam kelas ataupun mengakhiri kelas. Selain itu, moderator dapat menonaktifkan maupun mengaktifkan chat selama kelas berlangsung.

j. Penjadwalan Tugas Pada Beberapa Kelas

Google Classroom online juga dilengkapi dengan fitur penjadwalan tugas pada beberapa kelas. Melalui fitur ini, Anda dapat menjadwalkan tugas pada beberapa kelas dalam satu waktu. Fitur ini membuat pekerjaan lebih efisien dan hemat waktu.

k. Dashboard untuk Memantau Keaktifan Siswa

Meskipun menawarkan berbagai kemudahan dalam penyelenggaraan sistem pembelajaran online, tapi tanpa kehadiran siswa, pembelajaran lewat aplikasi ini tidak akan berjalan secara efisien. Untungnya, terdapat dashboard dalam aplikasi ini yang memungkinkan Anda memantau keaktifan para siswa. Melalui dashboard ini pula, Anda bisa memantau kapan terakhir kali siswa aktif, kapan terakhir kali mengumpulkan tugas, dan kapan terakhir kali siswa Anda berpartisipasi melalui fitur komentar dalam aplikasi.

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) “Optimalisasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Semi Daring Pada MAS Al-Washliyah Kisaran:

# Jurnal Pengabdian Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia

Vol 1, No 1, Januari 2023, Hal. 20-26

ISSN 2985-7430 (Media Online)

Available Online at <https://ejournal.mitrakreasicendekia.com/index.php/mkc>



**Gambar 1.** Ceramah Materi Pelatihan



**Gambar 2.** Foto Bersama Peserta Pelatihan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada MAS Al-Washliyah Kisaran, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Google classroom menjadi alternatif sebagai media pembelajaran yang dilakukan secara semi daring; Guru dan siswa tertarik untuk belajar dan menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran semi daring pada masa covid-19 dan akan menerapkan sebagai media pembelajaran secara belajar daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Darmuki, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 6, no. 2, pp. 655–661, 2020.
- [2] F. H. Santosa, H. R. P. Negara, and S. Bahri, “Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa,” *J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 62–70, 2020.
- [3] W. Salamah, “Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran,” *J. Penelit. Dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 533–538, 2020.
- [4] N. Nirfayanti and N. Nurbaeti, “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa,” *J. Penelit. Mat. Dan Pendidik. Mat.*, vol. 2, no. 1, pp. 50–51, 2019.
- [5] R. Atikah, R. Titik Prihatin, H. Hernayati, and J. Misbah, “Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19,” *J. PETIK*, vol. 7, no. 1, pp. 7–18, 2021.
- [6] S. Sabran and E. Sabara, “Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran,” *Pros. Semin. Nas. Lemb. Penelit. UNM*, pp. 122–125, 2019.